

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Metode yang dilakukan dalam penelitian Mengembangkan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun melalui Permainan Tradisional Balap Karung di RA Cendekia Pandeglang-Banten ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Yang mana fokus penelitian bertujuan untuk memperoleh gambaran di lapangan mengenai penerapan permainan tradisional balap karung dalam mengembangkan motorik kasar anak usia dini di RA Cendekia. Menurut Sugiyono, Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>1</sup>

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang prosedurnya menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati dan penelitian kualitatif dilakukan dalam kondisi alamiah dan bersifat penemuan yang mana dalam penelitian kualitatif, penelitian adalah instrument kunci oleh karena itu peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas. Sugiyono menjelaskan bahwa:

“Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitian dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting). Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskripsi. Tujuan yang bersifat deskriptif dicirikan dengan keinginan peneliti untuk melukiskan atau

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 3.

menggambarkan secara verbal dan grafis terhadap situasi atau peristiwa yang diamati.”<sup>2</sup>

Selain itu, menurut Bodgan dan Taylor penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>3</sup> Dari beberapa pendapat diatas dapat di simpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggambarkan keadaan yang alami karena peneliti langsung terjun kelapangan untuk dapat melakukan penelitian tentang Mengembangkan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun melalui Permainan Tradisional Balap Karung di RA Cendekia Pandeglang-Banten

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Tempat penelitian kualitatif ini dilakukan di RA Cendekia yang terletak di Kampung Cibenda, Rt/Rw. 015/004, Desa Sukarame, Kecamatan Carita Pandeglang-Banten. Dengan judul Mengembangkan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Permainan Tradisional Balap Karung Di RA Cendekia Pandeglang-Banten. Di pilihnya RA Cendekia ini karena adanya kesesuaian dengan permasalahan yang diangkat oleh peneliti yaitu mengenai

---

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2013), 14.

<sup>3</sup> Taylor, Steven J, Bodgan Robert, Devault Marjorie, “Introduction To Qualitative Research Methods: A Guidebook And Resource”, *John Wiley & Sons* (2015), 72.

Mengembangkan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Permainan Tradisional Balap Karung.

## 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada 2022. Berikut pembagian waktu penelitian di RA Cendekia:

**Table 3.1**  
**Jadwal Penelitian**  
**Jadwal Pelaksanaan Penelitian**

No	Kegiatan	Bulan dan Tahun					
		Nov 2021	Des 2022	Maret 2022	April 2022	Mei 2022	Juni 2022
1	Pra Observasi						
2	Seminar Proposal						
3	Penelitian						
4	Pengelolaan Data						
5	Sidang Munaqosah						

## C. Subjek dan Objek Penelitian

### 1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian atau responden adalah orang yang diamati untuk memberikan keterangan tentang suatu fakta. Sebagaimana dijelaskan oleh Arikunto bahwa:

“Subjek penelitian adalah yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Jadi, subjek penelitian ini merupakan sumber informan yang digali untuk mengungkap fakta-fakta di lapangan. Penentuan subjek penelitian kualitatif berbeda dengan kuantitatif, yaitu penentuan sampelnya yang didasarkan penghitungan statistik. Sampel yang dipilih

berfungsi untuk mendapatkan informasi yang maksimum, bukan untuk digeneralisasikan. Subjek atau informan dalam penelitian, yaitu orang yang memberi informasi tentang data yang diinginkan peneliti.”<sup>4</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas, maka penentuan dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan informasi secara jelas dan mendalam. Subjek penelitian ditentukan berdasarkan orang yang lebih tahu mengenai informasi yang dibutuhkan dalam penelitian, sehingga akan memudahkan peneliti dalam menelusuri. Yang dimaksud subjek penelitian adalah orang, tempat, atau benda yang diamati. Subjek dalam penelitian ini adalah orang-orang yang terlibat di lembaga sekolah seperti kepala sekolah, guru dan anak kelas B berusia 5-6 tahun yang berjumlah 6 anak yang akan di teliti di RA Cendekia Pandeglang-Banten. Berikut profil anak yang akan diteliti:

**Table 3.2**  
**Profil Anak**

No	Profil Siswa	Inisial
1	Nama : Muhammad Al-Luthfi Tempat, Tanggal Lahir : Pandeglang, 28 Desember 2015 Usia : 6 Tahun Nama Orang Tua : Jarkasih	AL
2	Nama : Milda Adawiyatul Rohmah Tempat, Tanggal Lahir : Pandeglang, 03 November 2015 Usia : 6 Tahun Nama Orang Tua : Markusen	MAR
3	Nama : Ahmad Ahyani Tempat, Tanggal Lahir : Pandeglang, 07 Juni 2016 Usia : 6 Tahun Nama Orang Tua : Ade Sunjana	AA
	Nama : Muhamad Ridwan Maulana	

<sup>4</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), 35.

No	Profil Siswa	Inisial
4	Tempat, Tanggal Lahir : Pandeglang, 21 September 2016 Usia : 5 Tahun Nama Orang Tua : Cecep	MRM
5	Nama : Muhamad Ziyad Naesaburi Tempat, Tanggal Lahir : Pandeglang, 13 Agustus 2016 Usia : 5 Tahun Nama Orang Tua : A. Bahruroji	MZN
6	Nama : Alifa Azkiya Tempat, Tanggal Lahir : Pandeglang. 04 Juni 2017 Usia : 5 Tahun Nama Orang Tua : Ade Kurniawan	AYA

## 2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sifat keadaan dari suatu benda, orang atau yang menjadi pusat perhatian dan sasaran penelitian. Sifat keadaan dimaksud bisa sifat, kuantitas dan kualitas berupa perilaku, kegiatan, pendapat, pandangan, penilaian, sikap pro kontra, keadaan, dan bisa berupa proses. Objek dalam penelitian ini adalah mengembangkan motorik kasar anak usia 5-6 tahun melalui permainan tradisional balap karung.

## D. Jenis data Sumber data

### 1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini data yang akan diambil adalah jenis deskriptif kualitatif. Karena dalam penelitian ini data yang akan digali bersumber dari pernyataan kata-kata atau gambaran tentang sesuatu yang dinyatakan dalam bentuk penjelasan dengan kata-kata atau tulisan. Dari rumusan diatas dapatlah kita tarik garis besar bahwa analisis data bermaksud pertama-tama mengorganisasikan data. Setelah data dari lapangan terkumpul dengan

menggunakan metode pengumpulan data diatas, maka peneliti akan mengolah dan menganalisis data tersebut dengan menggunakan analisis secara *deskriptif-kualitatif*, tanpa menggunakan teknik kuantitatif. Penelitian ini mengungkap fakta berdasarkan fakta yang diperoleh dari anak usia dini kepala sekolah dan guru.

## **2. Sumber data**

Sumber data penelitian yang dimaksud terkait dengan cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Menurut Suharismi Arikunto sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.<sup>5</sup> Sumber data yang digunakan adalah *field research*, yaitu sumber data yang diperoleh dari penelitian di lapangan dengan cara terjun langsung ke objek penelitian untuk memilih dan mengetahui data yang lebih konkrit terkait dengan masalah yang diteliti. Sumber data terbagi menjadi dua macam yaitu:

### **a. Data Primer**

Sumber data merupakan subyek penelitian tempat data menempel, dapat berupa benda, gerak, manusia, tempat dan sebagainya. Data primer diperoleh dari sumber pertama melalui prosedur dan teknik pengambilan data yang berupa wawancara maupun observasi. Dengan demikian data ini dapat diperoleh melalui hasil wawancara dan hasil

---

<sup>5</sup> Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), 117.

observasi. Adapun dalam penelitian ini, data diperoleh langsung dari wawancara dan observasi dengan kepala sekolah, masyarakat, tenaga kependidikan dan guru.

## **b. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data-data yang diperoleh dan digunakan untuk mendukung data dan informasi yang telah diperoleh melalui wawancara dan observasi. Data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh dari sumber tidak langsung yang biasanya dapat berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi seperti dokumen, buku-buku, majalah-majalah, media cetak, video, recorder serta catatan-catatan yang berkaitan dengan judul skripsi ini semuanya akan menjadi sumber data sekunder.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah cara yang di pakai untuk mengumpulkan informasi atas fakta-fakta dilapangan. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah:

### **1. Observasi**

Observasi merupakan suatu proses kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.<sup>6</sup> Metode observasi

---

<sup>6</sup> Sutrisno Hadi dalam Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 145.

adalah suatu pengamatan yang sengaja dan sistematis tentang fenomena-fenomena sosial dengan gejala psikis dengan jalan pengamatan dan pencatatan.<sup>7</sup> Observasi data dilakukan dengan cara melakukan pengamatan pada subjek penelitian atau fenomena yang terjadi. Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan langsung yang bertujuan untuk memperoleh data mengenai perkembangan motorik kasar anak usia 5-6 tahun di RA Cendekia .

Observasi merupakan bagian penting dalam penelitian kualitatif yang mana melalui observasi ini peneliti dapat mendokumentasikan dan dapat merefleksi secara sistematis terhadap kegiatan dan interaksi pada subjek penelitian yang mana semua yang dilihat dan didengar dalam observasi dapat dicatat dan direkam dengan teliti jika itu sesuai dengan tema dan masalah yang dikaji dalam penelitian.

Adapun jenis metode observasi dikelompokkan menjadi dua bentuk, diantaranya:

- a. Observasi Partisipan yaitu, peneliti adalah bagian dari keadaan alamiah tempat dilakukannya observasi
- b. Observasi non partisipan yaitu, dalam observasi peranan tingkah laku peneliti dalam kegiatan-kegiatan yang berkenaan dengan kelompok yang diamati kurang dituntut.

---

<sup>7</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Yayasan Penerbit FB UGM, 2004), 286.



Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik Observasi non partisipan, karena peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen. Dalam penelitian ini observasi dilakukan untuk mengamati dan mendengar dalam rangka memahami, mencari jawaban, mencari bukti terhadap fenomena (perilaku, kejadian-kejadian, keadaan, benda, dan simbol-simbol tertentu) selama beberapa waktu tanpa mempengaruhi fenomena yang diobservasi, dengan mencatat, merekam, memotret fenomena tersebut guna penemuan data analisis serta keadaan objek penelitian yaitu Mengembangkan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Thun Melalui Permainan Tradisional Balap Karung di RA Cendekia Pandeglang-Banten.

## **2. Wawancara**

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan berhadapan secara langsung dengan yang di wawancarai tetapi dapat juga di berikan daftar pertanyaan dahulu untuk dijawab pada kesempatan lain. Menurut bodgan, wawancara adalah percakapan yang bertujuan, biasanya antara dua orang yang diarahkan oleh seseorang dengan maksud memperoleh keterangan. Wawancara bisa dilakukan berbarengan dengan observasi, analisis, dokumen, atau teknik lainnya.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup>Taylor, Steven J, Bodgan Robert, Devault Marjorie, "Introduction To Qualitative Research Methods: A Guidebook And Resource", *John Wiley & Sons* (2015), 178.

Sedangkan menurut S. Nasution, wawancara juga diartikan suatu bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi.<sup>9</sup>

Pada penelitian ini peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara bebas tanpa terikat kaidah tertentu. Sebab peneliti menganggap dengan melakukan wawancara tak terstruktur maka pelaksanaan penelitian akan berkesan lebih bebas dan nyaman bagi subjek yang diteliti.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara untuk mengumpulkan data yang diperoleh melalui data-data tertulis berupa dokumen-dokumen, catatan, buku, transkrip, notulen rapat, dan sebagainya. Menurut Arikunto, Dokumentasi memiliki arti sebagai berikut:

“Dokumentasi merupakan suatu proses pengumpulan data dengan cara mencari data tertulis sebagai bukti penelitian dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan dengan mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan skripsi, buku, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya.”<sup>10</sup>

Dalam hal ini penulis menggunakan metode dokumentasi dalam mencari data-data otentik sebagai pelengkap mengenai hal-hal yang berkenaan dengan kondisi objektif di RA Cendekia, diantaranya untuk mendapatkan data tentang sejarah berdirinya, visi dan misi, sarana dan

---

<sup>9</sup> S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 113.

<sup>10</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), 110.

prasarana, struktur organisasi, jumlah guru, karyawan dan siswa, dan sebagainya umum data-data yang terdapat di RA Cendekia Kp.Cibenda Desa Sukaram Kecamatan Carita Pandeglang-Banten.

#### **4. Triangulasi**

Dalam memperoleh keakuratan dalam penelitian, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai macam teknik pengumpulan dan sumber data yang telah ada. Dalam triangulasi menggunakan tiga cara dalam pengecekan data, yakni sumber, teknik, dan waktu.

##### **a. Triangulasi sumber**

Triangulasi sumber yaitu membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan sebuah informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda di dalam penelitian kualitatif. Misalnya membandingkan hasil pengamatan dengan wawancara, membandingkan antara apa yang dikatakan umum dengan yang dikatakan secara pribadi, membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang ada.

##### **b. Triangulasi Teknik**

Triangulasi teknik yaitu menguji kredibilitas dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dengan triangulasi teknik ini maka peneliti melakukan diskusi untuk memastikan data mana yang dianggap benar atau memungkinkan semuanya benar.

### c. Triangulasi waktu

Waktu juga sangat mempengaruhi kredibilitas data. Triangulasi waktu menguji kredibilitas dengan cara melakukan pengecekan melalui observasi, wawancara, atau teknik lainnya dalam waktu atau kondisi yang berbeda. Apabila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai menemukan kepastian dari data.<sup>11</sup> Untuk mendapatkan data yang sah melalui observasi peneliti perlu mengadakan pengamatan tidak hanya satu kali pengamatan saja.

## F. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri, penelitian harus memiliki kemampuan dalam melakukan pencatatan terhadap data berupa tingkahlaku atau penampilan sumber data, karena harus dicatatnya secara tertulis dan memasuki tafsiran, pendapat dan pandangannya. Menurut Nawawi dan Martini Instrument penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri dengan dibantu instrument lain yaitu pedoman wawancara, observasi. Peneliti sebagai instrument utama karena hanya peneliti yang dapat bertindak sebagai alat ada dan responsive terhadap realitas karena bersifat kompleks.<sup>12</sup> Bekal informasi awal, peneliti melakukan observasi secara mendalam melalui

---

<sup>11</sup> Nuning Indah Pratiwi, "Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi", dalam *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, Vol.1, No.2, (Agustus, 2017), 213-214.

<sup>12</sup> Hadari nawawi dan martini, *instrument penelitian bidang social* (Yogyakarta: gadjah mada university press, 2006), 186.

wawancara dengan kepala sekolah, guru dan masyarakat. Menurut Moleong Penelitian merupakan perencanaan, pengumpulan data, analisis, penafsir data, peneliti menjadi pelapor hasil penelitiannya. Pengertian instrumen atau alat penelitian disini tepat karena menjadi segalanya dan keseluruhan proses penelitian. Instrument penelitian dimaksudkan sebagai alat pengumpulan data.<sup>13</sup>

Dalam mengumpulkan data-data penulis membutuhkan alat bantu (instrument penelitian). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga alat bantu:

### **1. Pedoman wawancara**

Pedoman wawancara digunakan agar wawancara digunakan tidak menyimpang dari tujuan penelitian. Pedoman ini disusun tidak hanya berdasarkan tujuan penelitian, tetapi juga berdasarkan teori yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

### **2. Pedoman observasi**

Pedoman observasi digunakan agar peneliti dapat melakukan pengamatan sesuai dengan tujuan penelitian. Pedoman observasi disusun berdasarkan hasil observasi terhadap perilaku subyek selama wawancara dan observasi terhadap lingkungan atau setting wawancara, serta

---

<sup>13</sup> Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), 168.

pengaruh terhadap perilaku subyek dan informasi yang muncul pada saat berlangsungnya wawancara.

### 3. Alat dokumentasi

Alat perekam berguna sebagai alat bantu pada saat wawancara agar peneliti dapat berkonsentrasi pada proses pengambilan data tanpa harus berhenti untuk mencatat jawaban-jawaban dari subyek. Dalam pengumpulan data, alat perekam baru dapat dipergunakan setelah mendapat izin dari subyek untuk mempergunakan alat tersebut pada saat wawancara berlangsung. Adapun kisi-kisi Observasi dan Wawancara sebagai berikut:

**Table 3.3**  
**Kisi-Kisi Pedoman Observasi Mengembangkan Motorik Kasar Anak**

No	Indikator	BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mau mengerakan tubuh				
2	Anak dapat melakukan gerak berjalan				
3	Anak dapat melakukan gerak meloncat				
4	Gerakan koordinasi tangan dan kepala				
5	Gerakan koordinasi tangan dan kaki				
6	Anak dapat menyeimbangkan tubuhnya ketika melakukan gerakan				
7	Anak menirukan gerakan				
8	Kelincahan anak ketika melakukan gerakan balap karung.				

**Table 3.4**  
**Kisi-kisi Pedoman Wawancara**

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah yang bapak atau ibu ketahui mengenai perkembangan motorik kasar?	
2	Apakah perkembangan motorik kasar pada anak itu penting?	
3	Bagaimana peran lembaga atau sekolah dalam mengembangkan motorik kasar pada anak ?	
4	Hal apa saja yang menjadi faktor penghambat dan pendukung dalam menstimulasi perkembangan motorik kasar?	
5	Siapa saja yang terlibat dalam mengembangkan motorik kasar anak?	
6	Apa yang bapak atau ibu ketahui mengenai permainan tradisional?	
7	Apa yang bapak atau ibu ketahui mengenai permainan balap karung?	
8	Manfaat apa saja yang di dapatkan anak dari permainan tradisional balap karung?	
9	Bagaimana dalam memaksimalkan perkembangan motorik kasar anak di RA Cendekia agar meningkat?	
10	Bagaimana evaluasi perkembangan motorik kasar di RA Cendekia agar meningkat?	

### **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data dalam suatu penelitian merupakan suatu proses pencarian dan penyusunan data terhadap hasil-hasil wawancara, catatan lapangan, dan lainnya. Dikumpulkan agar memudahkan peneliti dalam menjelaskan kepada orang lain mengenai apa yang telah ditemukan. Menurut Moelong analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori dan satuan uraian

dasar.<sup>14</sup> Bertujuan untuk menjadikan data menjadi ringkas dan menghasilkan kesimpulan yang dapat dipahami.

Dalam penelitian deskriptif data yang dikumpulkan bukan angka, akan tetapi berupa kata-kata atau gambaran yang berasal dari observasi, naskah, wawancara, catatan atau dokumen lapangan dan dokumen lainnya. Penelitian yang di gunakan tergolong penelitian dskriptif kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>15</sup>

Adapun langkah-langkah penelitian dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

#### **a. Pengumpulan data**

Pengumpulan data lapangan yang berwujud kata-kata dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

#### **b. Reduksi data**

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data yang muncul dari catatan-catatan yang tertulis di lapangan yang mencakup hasil pengumpulan data. Reduksi data dilakukan secara terus-menerus selama penelitian berlangsung. Mereduksi data berarti meringkas, memilah hal-hal pokok, memusatkan pada hal-hal yang di anggap

---

<sup>14</sup> Moleong, *Metode Penelitain Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), 103.

<sup>15</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 4.



penting, serta mencari dicari topik dan polanya. Dengan begitu, data yang selesai di reduksi bisa memberikan hasil yang tepat dan memudahkan peneliti untuk melaksanakan dalam mengumpulkan data. . Data yang di reduksi antara lain seluruh data mengenai permasalahan penelitian.

Data yang di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih spesifik dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya serta mencari data tambahan jika diperlukan. Semakin lama peneliti berada di lapangan maka jumlah data akan semakin banyak, semakin kompleks dan rumit. Oleh karena itu, reduksi data perlu dilakukan sehingga data tidak bertumpuk agar tidak mempersulit analisis selanjutnya.

### **c. Penyajian data**

Setelah data di reduksi, langkah analisis selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penyajian data agar mudah dipahami baik oleh peneliti maupun orang lain, bentuk penyajian data berupa teks naratif (pengungkapan secara tertulis) yang bertujuan untuk memudahkan dalam mendeskripsikan suatu peristiwa, sehingga dengan demikian akan memudahkan dalam mengambil suatu kesimpulan.

Penyajian data yang baik merupakan satu langkah penting menuju tercapainya analisis kualitatif yang valid dan handal. Dalam melakukan penyajian data tidak semata-mata mendeskripsikan secara naratif, akan tetapi disertai proses analisis yang terus menerus sampai proses penarikan

kesimpulan. Langkah berikutnya dalam proses analisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data.

Pada penelitian ini menggunakan analisis kualitatif, analisis yang berdasarkan data observasi untuk mendeskripsikan secara jelas tentang Mengembangkan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun melalui Permainan Tradisional di RACendekia Pandeglang-Banten.

#### **d. Penarikan kesimpulan**

Langkah selanjutnya ialah penarikan kesimpulan. Tahap ini merupakan tahap penarikan kesimpulan dari semua data yang telah diperoleh sebagai hasil dari penelitian. Proses penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan usaha untuk mencari atau memahami makna/arti, keteraturan, pola-pola, penjelasan, alur sebab akibat atau proposisi. Sebelum melakukan penarikan kesimpulan terlebih dahulu dilakukan reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan atau verifikasi dari kegiatan-kegiatan sebelumnya.

Menurut keterangan di atas, maka setiap tahap dalam proses tersebut dilaksanakan agar mendapatkan keabsahan data dengan cara menelaah seluruh data yang ada dari berbagai sumber yang telah didapat dari lapangan dan dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto dan lain sebagainya melalui metode wawancara yang didukung dengan studi dokumentasi. Setelah melakukan verifikasi maka dapat ditarik

kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang disajikan dalam bentuk narasi. Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dari kegiatan analisis data. Penarikan kesimpulan ini merupakan tahap akhir dari pengolahan data.